

ABSTRAK

Tax avoidance adalah tindakan atau usaha yang dilakukan oleh wajib pajak untuk meminimalkan beban pajak secara legal dengan memanfaatkan celah-celah peraturan perpajakan yang ada. Namun, tindakan *tax avoidance* ini merugikan pemerintah karena pemerintah tidak dapat mengoptimalkan penerimaan pajak.

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh konservatisme akuntansi, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap *tax avoidance* pada perusahaan makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017 baik secara simultan maupun secara parsial.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017. Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling* sehingga diperoleh jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian sebanyak 14 perusahaan. Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi data panel dengan menggunakan *software eviews* versi 9.0.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa konservatisme akuntansi, profitabilitas, dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Secara parsial profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh dengan arah positif terhadap *tax avoidance*, sedangkan konservatisme akuntansi tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

Disarankan kepada peneliti selanjutnya dapat menambahkan tahun penelitian yang terbaru dengan menggunakan variabel yang tidak berpengaruh dalam penelitian ini. Disarankan pula bagi calon investor, dapat mempertimbangkan faktor-faktor yang terbukti mempengaruhi tingkat penghindaran pajak sebagai upaya pengambilan keputusan. Bagi perusahaan, disarankan dapat memperhatikan faktor-faktor yang terbukti mempengaruhi tindakan *tax avoidance* untuk menjadi bahan evaluasi perusahaan.

Kata kunci: *Tax Avoidance*, Konservatisme Akuntansi, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan